

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MANAJEMEN DIRI
PADA MAHASISWA UKM HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA
INDONESIA (HIPMI) PT UIN IMAM BONJOL PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai salah satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Srijana Psikologi (S.Psi)*



Oleh

MIFTAHUL AZ-ZAHRA

NIM. 2015040054

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS
USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang**”. Disusun oleh Miftahul Az-Zahra NIM 2015040054, Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Januari 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Pismawenzi, M. Ag
NIP. 197311132000032002

Pembimbing II



Indah Andika Octavia, M.A
NIP. 199310162020122016

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang akan bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Az-Zahra

NIM : 2015040054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang”** adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan dari perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai kode etik penelitian ilmiah. Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kode etik penelitian ilmiah, maka saya akan menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan.

Padang, 29 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Miftahul Az-Zahra

2015040054

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang”, Miftahul Az-Zahra NIM. 2015040054 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Senin, 17 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Psikologi Islam.

Padang, 20 Februari 2025

Tim Penguji
Ketua

Dr. Pismawenzi, M. Ag
NIP. 197311132000032002

Penguji I

Dr. Subhan Dirin Sudirman, S.Pd.I., M.A
NIP. 198109282011011006

Penguji II

Fadhilah, S.Psi., M.Pd.I
NIP. 198011112006042002

Penguji III

Dr. Pismawenzi, M. Ag
NIP. 197311132000032002

Penguji IV

Indah Andika Octavia, MA
NIP. 199310162020122016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang


Dr. Andri Ashadi, M. Ag
NIP. 197210081999031003

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang” disusun oleh Miftahul Azahra, NIM 2015040054 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan studi agama, UIN Imam Bonjol Padang 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan bahwa mahasiswa yang masih sulit membagi waktu antara kuliah dengan organisasi apalagi bila mahasiswa sekaligus menjalankan bisnis atau usaha, kemudian sulit mengontrol emosi jika terjadi masalah dalam organisasi sehingga berdampak pada tugas kuliah sehingga banyaknya mahasiswa organisasi menjadi anggota pasif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM himpunan pengusaha muda indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 599 orang dengan 240 responden yang dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan sampel yang *representative* atau mewakili populasi yang sesuai dengan kriteria khusus dengan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan manajemen diri. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel efikasi diri berada pada kategori tinggi dengan persentase 77,9% dan variabel manajemen diri berada pada kategori sedang dengan persentase 72,5%. Selanjutnya hipotesis antara efikasi diri dengan manajemen diri memperoleh hasil $\text{sig.}(p) = 0,001$ dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,349. Dan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Efikasi Diri, Manajemen Diri, Mahasiswa Organisasi.

ABSTRACT

The thesis entitled "Self-Efficacy with Self-Management in Students of the Student Activity Unit (UKM) of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang" was prepared by Miftahul Azahra, NIM 2015040054 Islamic Psychology Study Program, Faculty of Ushuluddin and religious studies, UIN Imam Bonjol Padang 2025.

This research is motivated by the problem that students still find it difficult to divide their time between studying and organizations, especially if students are also running a business or business, then it is difficult to control their emotions if problems occur in the organization so that it has an impact on their coursework so that many student organizations become passive members. The aim of this research is to determine whether or not there is a relationship between self-efficacy and self-management in students at the Student Activity Unit (UKM) of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.

This study uses a quantitative approach with correlation analysis. The population in this study was 599 people with 240 respondents used as samples. The sampling technique in this research was carried out using a purposive sampling technique to produce a representative sample or represent the population in accordance with the specific criteria of the research. The data collection technique in this research shows that the self-efficacy and self-management scale. The result of this research shows that the self-efficacy variable is in the high category with a percentage of 77.9% and the self-management variable is in the medium category with a percentage of 72.55. Furthermore, the hypothesis between self-efficacy and self-management obtained $\text{sig. (P)}=0.001$ with a correlation value (r) of 0.349. and this shows that the higher the self-efficacy, the higher the self-management of students at the HIPMI organization PT UIN Imam Bonjol Padang, and vice versa. So it can be concluded that the hypothesis in this research is accepted.

Keywords: self-efficacy, self-Management, Student Organization

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Efikasi diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang”**. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan serta wakil dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama masa perkuliahan dan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Psikologi Islam dan Ibu Sekretaris Program Studi Psikologi Islam terima kasih atas bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan.
3. Dr. Pismawenzi, M.Ag selaku pembimbing I dan Indah Andika Octavia, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan perhatian, semangat, kepercayaan, kemudahan dan senantiasa sabar dalam proses bimbingan serta memberikan masukan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Dewi Fitriana, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan.

5. Nurul Fadhilah Khair, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing *expert judgement* dalam penelitian ini
6. Segenap dosen yang mengajar Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan curahan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan teruntuk Ayah tercinta Mulyadi dan ibunda tersayang Meli Nofrianti S.Pd yang begitu luar biasa berusaha memberikan yang terbaik dalam hidup penulis serta senantiasa mendukung, memberikan semangat dan mendoakan serta meyakinkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Doa yang selalu ayah dan bunda lantunkan menjadi semangat bagi penulis. Terimakasih ayah dan bunda semoga apa yang penulis lakukan ini dapat menjadi hadiah terbaik dan terindah untuk ayah dan bunda tercinta.
8. Teruntuk kakak Hafshah Mulya S.Pd. dan abang Afdhal Ahkrizal, S.Si., M. Mat. dan adik salma adina yang senantiasa menemani penulis dalam menyelesaikan proses skripsian. Terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
9. Kepada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Hafizah, Arni Rahayu, Asyifa Nabila, Annisa Nabihah Salwi, Herdila Fahma, Salmadera Putri Amanda yang telah membantu dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi serta

memberikan semangat kepada penulis dari masa perkuliahan hingga akhir penelitian.

11. Kepada Fauziah Zulfalina dan Husniatul Rahmah yang telah menemani dan memberi semangat kepada penulis.

12. Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas do'a dan dukungan, semangat dan bantuannya dalam Menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis.



Padang, 29 Januari 2025

Miftahul Az-Zahra
2015040054

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Manajemen Diri.....	14
1. Pengertian Manajemen Diri	14
2. Aspek-Aspek Manajemen Diri	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Diri.....	16
4. Manajemen Diri dalam Perspektif Islam	17
B. Efikasi Diri.....	19
1. Pengertian Efikasi Diri	19
2. Aspek-Aspek Efikasi Diri	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	21
5. Efikasi Diri dalam Perspektif Islam	22
C. Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri.....	23
D. Penelitian yang Relevan.....	25
E. Kerangka Konseptual	28
F. Hipotesis Penelitian	29

BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Pelaksanaan Penelitian.....	48
B. Gambaran Subjek Penelitian	49
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	58
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	72


 UIN IMAM BONJOL
 PADANG

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	33
TABEL 3.2	37
TABEL 3.3	38
TABEL 3.4	39
TABEL 3.5	42
TABEL 3.6	43
TABEL 3.7	44
TABEL 3.8	45
TABEL 4.1	49
TABEL 4.2	51
TABEL 4.3	54
TABEL 4.4	56
TABEL 4.5	57
TABEL 4.6	58



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SKALA UJI COBA	73
LAMPIRAN 2 HASIL UJI COBA RELIABILITAS DAN VALIDITAS	79
LAMPIRAN 3 SKALA PENELITIAN	85
LAMPIRAN 4 HASIL PENELITIAN	90
LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL	93
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN PEMBIMBING	94
LAMPIRAN 7 SURAT MOHON UJI COBA	95
LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN	96
LAMPIRAN 9 BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI	97
LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI PENELITIAN	99
LAMPIRAN 11 SURAT KETERANGAN LULUS TURNITIN	101



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi atau universitas. Rentang usia pada mahasiswa untuk mengenyam pendidikan di suatu perguruan tinggi biasanya di mulai pada usia 18 sampai 25 tahun. Rentang usia itupun masih dapat dibagi atas periode 18 tahun sampai 21 tahun, yaitu mahasiswa dari semester satu sampai dengan semester empat dan periode waktu usia 21 tahun sampai 25 tahun, yaitu mahasiswa dari semester delapan (winkel & Hastuti, 2010). Menurut Hartaji (dalam Makatulung & Samal, 2021) Mahasiswa dapat dikatakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi, baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Menurut Griffin (dalam Saefullah, 2017), organisasi adalah *a group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set of goals*. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Adanya UKM dalam kampus menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan diluar akademik yaitu keterampilan atau softskill. Pada saat sekarang ini kemampuan dalam akademik ataupun intelektual belum bisa menjamin bahwa seseorang dapat meraih kesuksesan karena kemampuan intelektual atau hardskill hanya menyumbangkan 20% dari pencapaian keberhasilan dan prestasi seseorang. Sementara itu 80% tersisa didapatkan dari kemampuan keterampilan atau softskill (Gusti, 2008).

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi atau yang dikenal dengan UKM HIPMI PT, merupakan UKM di UIN Imam Bonjol Padang yang bergerak dibidang Ekonomi dan Kewirausahaan yang menampung minat dan bakat mahasiswa dibidang bisnis dan kewirausahaan dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur dikalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) di dirikan pada 10 juni 1972. Pendirian organisasi ini dilandasi semangat untuk menumbuhkan wirausaha dikalangan pemuda, karena pada saat itu tidak banyak kaum muda yang bercita-cita menjadi pengusaha. UKM HIPMI tidak hanya berada ditingkat universitas, tetapi juga ada ditingkat kota/kabupaten, provinsi dan juga nasional. Di UIN Imam Bonjol Padang HIPMI di dirikan oleh 14 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda dan sekaligus merupakan angkatan atau generasi pertama UKM HIPMI PT pada tahun 2017, sekaligus

dilaksanakannya diklat pertama sementara untuk peresmian HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang sudah memasuki tahun ke-4.

Menjadi mahasiswa yang mengikuti UKM di kampus bukan hal yang mudah karena mereka harus bisa mengelola waktu, pikiran dan tenaga dengan efisien dan memiliki energi yang lebih banyak. Kondisi menuntut mereka para anggota untuk mampu mengatur peran dan statusnya sebagai mahasiswa dan anggota UKM. Memiliki peran dan status ganda sebagai mahasiswa sekaligus sebagai anggota UKM bukan halangan yang berarti, selain mengerjakan kewajiban utama sebagai mahasiswa mereka juga harus memperhatikan aktivitas dalam UKM. Kedisiplinan dalam mengatur dan mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah ataupun kegiatan dalam UKM yang diikuti tersebut terkadang diabaikan oleh kebanyakan anggota, dan tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun, kesulitan tersebut akan berimbas pula dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah sehingga mahasiswa sulit dalam manajemen diri. (Caesari, Listiara, & Ariati, 2013).

Manajemen diri menurut Gie (dalam Jazimah, 2014) yaitu segenap langkah dan tindakan mengatur, mengelola diri sendiri. Selain itu, manajemen diri juga bisa berarti mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan juga mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna. Dengan demikian maka manajemen diri dalam penelitian ini pada mahasiswa UKM HIPMI yang mana mahasiswa UKM ini memiliki minat dan bakat dibidang bisnis dan

kewirausahaan, mengacu pada seorang mahasiswa berstatus kuliah sambil mengikuti UKM mengatur dirinya sebab mahasiswa mempunyai tanggung jawab sebagai mahasiswa yang tugasnya belajar dan sebagai anggota UKM, tidak menutup kemungkinan mahasiswa UKM ini juga memiliki bisnis atau usaha sendiri yang memerlukan waktu dan tenaga yang ekstra tidak hanya sebagai mahasiswa sekaligus anggota UKM. Dengan pengaturan atau *self-reguation* yang baik maka diharapkan peran tersebut bisa berjalan beriringan sehingga tidak mengabaikan salah satunya.

Menurut Prijosaksono (dalam Ardini, 2017) manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan seperti fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya dan kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Suhartini (dalam Ardini, 2017) manajemen diri merupakan suatu prosedur yang menuntut seseorang untuk mengarahkan atau menata tingkah lakunya sendiri. Menurut Corey (dalam Kumala & Syukur, 2020) manajemen diri yaitu mengatur dan mengelola mengenai apa yang diinginkan, mengetahui langkah apa saja yang diambil dan mengetahui nilai-nilai apa yang kita yakini, kearah mana perkembangan yang dituju, hal ini dikemukakan oleh Viktor Frankl dalam teorinya humanistik mengenai kebebasan untuk menemukan makna dalam semua yang kita pikirkan dan kita harus mengintegrasikan tubuh, pikiran, dan roh untuk menjadi hidup sepenuhnya.

Menurut Goleman (1995) manajemen diri berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terkendali, hal ini sangat bergantung pada kesadaran diri

seseorang. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sedangkan orang yang dapat menangani perasaan dengan baik akan mampu bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kejatuhan hidup. Manajemen diri diperlukan bagi seseorang agar mampu menjadikan dirinya sebagai manusia yang berkualitas dan bermanfaat dalam menjalankan misi kehidupannya (Asbari, dkk., 2020)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kemudian diperkuat dengan adanya wawancara kepada 3 orang mahasiswa yang memiliki permasalahan yang sedikit berbeda dalam manajemen diri. Kemudian penulis melakukan wawancara sederhana terhadap beberapa orang mahasiswa organisasi tersebut.

Berikut kutipan wawancara yang dilakukan pada 09 Mei 2024:

“Saya berminat mengikuti organisasi ini karena saya punya usaha sendiri dalam dunia bisnis, terkadang memang masih agak sulit bagi saya untuk manage waktu mengenai kuliah sambil organisasi apalagi saya juga punya usaha kecil-kecilan, awalnya saya yakin saya bisa mengatur waktu namun kadang juga merasa lelah dan banyak pikiran belum lagi saya mikirin tugas kuliah, urusan diorganisasi dan mikirin bisnis yang saya jalani juga apalagi usaha saya ini membutuhkan waktu dan tenaga yang lumayan juga soalnya saya usaha pajangan yang saya buat sendiri, belum lagi nanti kalau ada masalah dalam organisasi kadang masih agak sulit juga mengontrol emosi jadi dibawa dan berdampak kekuliah kaya ga fokus karna banyak pikiran, pernah juga waktu itu jadwal kuliah saya bentrok dengan acara di organisasi jadi saya bingung dan memilih untuk ikut acara organisasi dan izin tidak dapat mengikuti perkuliahan di hari itu” (MF, wawancara preliminary)

Berdasarkan hasil wawancara di atas MF mengaku bahwa ia awalnya yakin bisa mengatur waktu dan mengontrol diri setelah memilih mengikuti organisasi, namun ternyata masih sulit memanajemen dirinya dalam mengatur waktu dan mengontrol emosi ketika ada masalah dalam organisasi seperti gampang kefikiran mengenai masalah dan berdampak pada kuliah.

Wawancara berikutnya dilakukan pada 09 Mei 2024:

“Saya punya pengalaman waktu itu sibuk jadi panitia Oprec di organisasi nah saya juga ikut bisnis online waktu itu seperti tergabung dalam satu grup bisnis gitu, jadi waktu itu ketika sedang sibuk-sibuknya organisasi dan bisnis online itu saya selalu mengundur waktu mengerjakan tugas kuliah, biasanya nunggu dekat jam deadline baru saya kerjakan, tapi pernah waktu itu saya merasa capek dan banyak pikiran jadi tugas kuliah saya sampai kelewat deadline apalagi waktu itu ngumpulin tugasnya online karna masih pandemi, semenjak itu saya takut kuliah saya terganggu dan udah mulai jarang aktif lagi diorganisasi tapi masih jadi anggota sampai sekarang.” (AZI, wawancara preliminary)

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa AZI masih sulit dalam membagi waktu antara kesibukan organisasi, bisnis dan kuliah sehingga subjek memutuskan untuk menjadi anggota pasif dalam organisasi.

Wawancara berikutnya dilakukan pada 11 Mei 2024 dengan subjek berinisial SM:

“Saya ketika lagi banyak urusan organisasi yang dikerjakan jadi tugas kuliah kadang saya undur dan buatnya ketika sudah dekat deadline jadi itu buru-buru dan gatau lah benar apa salah yang penting tugas selesai, kadang kalau udah bentrok banget saya bisa sampai gak tidur untuk menyelesaikan semuanya apalagi saya juga jualan online, jadi kadang saya memilih vacum dulu bentar bisnisnya, saya juga anggota inti di organisasi kadang tugas organisasi yang saya kerjain kaya misalnya ngedesain-desain dan itu deadline nya ditetapkan jam segini lah belum direvisi juga, trus wajib kalau bisa uploadnya jam segini atau kalau bisa dikumpulin sore ini atau hari ini belum lagi bertepatan dengan deadline tugas kuliah itu ngerjainnya sampai beberapa hari saya gak tidur semalaman itu sampai besok paginya lagi full ngerjain semuanya tugas organisasi dan deadline tugas kuliah, trus besoknya ketika jam kuliah saya jadi ngantuk dan kurang fokus.” (SM, wawancara preliminary)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa subjek tidak jauh berbeda dengan mahasiswa sebelumnya yang mana masalah yang dialami yaitu manajemen diri dalam mengatur waktu antara kuliah dan kesibukan organisasi.

Berdasarkan fenomena pengalaman empiris diketahui bahwa faktor dalam diri individu dan perilaku yang sangat mempengaruhi manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang, seperti sulitnya membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan UKM apalagi bagi mahasiswa yang menjalankan bisnis atau usaha, kemudian sulit mengontrol emosi jika terjadi masalah dalam UKM sehingga berdampak pada kuliah dan banyaknya mahasiswa UKM menjadi anggota pasif, hal itu menyebabkan rendahnya manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Seperti paparan penelitian dari (Rahmadila, 2023) yang menunjukkan bahwa kurangnya manajemen diri yang baik bagi perkembangan remaja, manajemen diri sebagai Upaya mahasiswa untuk mengatur, merencanakan, serta mengendalikan diri sendiri dalam aktivitas-aktivitas kampus terutama menggunakan waktu seefisien mungkin.

Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi Manajemen diri Menurut (Cobb, 2003) yaitu Efikasi diri, motivasi, dan tujuan. Efikasi diri mengarah pada kepercayaan atau keyakinan individu dengan kemampuan dalam melaksanakan tugas, dalam penelitian ini mahasiswa organisasi sebelum memilih untuk mengikuti organisasi tentu pastinya mahasiswa tersebut telah memiliki keyakinan dan kepercayaan dalam dirinya bahwa ia mampu untuk manajemen diri antara kuliah dan organisasi. Bong & Skaalvik (dalam Saraswati, 2016), menyatakan bahwa efikasi diri berupa individu yang memiliki keyakinan dalam diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pada tingkatan yang ditentukan dengan berhasil.

Efikasi diri menurut Bandura (dalam Triyono & Ekhsan, 2018) adalah hasil kognitif yang berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan yang ada didalam dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Bandura (dalam Mahmudi & Suroso, 2014) mengatakan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi memiliki karakteristik yaitu ketika individu merasa yakin bahwa mereka bisa menangani suatu peristiwa dan situasi yang sedang dihadapinya dengan efektif, percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, melihat kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi yang baru, memiliki komitmen diri yang kuat, berusaha terhadap apa yang dilakukan dan lebih berusaha lagi saat menghadapi kegagalan, fokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat mengontrol diri setelah mengalami kegagalan, dan mampu mengontrol jika sedang menghadapi ancaman dengan keyakinan. sedangkan karakteristik efikasi diri yang rendah yaitu merasa tidak berdaya, apatis, cepat sedih, cemas, menjauhi tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, ketika dalam situasi yang sulit individu akan memikirkan kekurangannya, dan memikirkan beratnya tugas yang akan dihadapi, serta konsekuensi dari setelah mengalami kegagalan menjadikan individu sulit untuk memulihkan kembali perasaan mampu dan yakin dalam diri.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, karena efikasi diri juga ikut mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapinya (Ghufron, 2011)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggriani, 2018) yang berjudul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Manajemen Diri Mahasiswa bidik misi yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” Dalam penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan dari kedua variable yaitu efikasi diri dengan manajemen diri. Hasil uji analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika efikasi diri tinggi maka manajemen diri juga tinggi.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang?”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dibatasi agar tercapainya tujuan yang jelas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa kategorisasi Efikasi Diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang?
2. Apa kategorisasi Manajemen Diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kategorisasi efikasi diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengetahui kategorisasi manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN I mam Boniol Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat teoritis yang diharapkan bagi peneliti, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang psikologi, mengenai hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi sosial.
- c. Penelitian ini dapat untuk menambah literatur terkait hubungan antara efikasi diri dengan manajemen diri

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi salah satu bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa organisasi untuk memahami pentingnya manajemen diri sebagai mahasiswa dan sebagai anggota organisasi terutama yang memiliki bisnis atau usaha sendiri.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali permasalahan ini

lebih dalam dengan metode kualitatif, serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan menghubungkan variabel-variabel diatas dengan variabel baru sehingga dapat memberikan informasi lebih jauh tentang keterkaitan variabel diatas.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, hubungan antar variabel, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, serta instrument penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari pelaksanaan penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis. Dan pada Bab ini juga memuat saran-saran untuk pengembangan penulisan karya ilmiah dimasa mendatang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Diri

1. Pengertian Manajemen Diri

Manajemen diri menurut Gie (dalam Kiptyah, 2020) adalah langkah untuk mengatur dan mengelola diri sendiri sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu. Strategi pertama dalam manajemen diri adalah berusaha mengetahui diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dengan kekuatan dan potensinya.

Manajemen diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan seperti fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Manajemen diri juga merupakan pengelolaan implus dan perasaan yang menekan tergantung pada keselarasan kerja pusat emosi dan pusat eksekusi otak lobus prefrontal. (Prijosaksono, 2001)

Menurut lilyana (dalam Srianna & Akmal, 2022) Manajemen diri merupakan keahlian mengelola diri sendiri sebaik mungkin secara jasmani, psikologis, dan spiritual sehingga dapat mengelola dan mengatur diri dan menciptakan hidup yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Covey (dalam Setiani & Miranti, 2021) Manajemen diri merupakan suatu bagian metode yang dilakukan oleh setiap pribadi atau Individu melalui kegiatan mngorganisasi kehidupannya dengan kaidah selalu mengutamakan hal-hal yang penting dan utama untuk dikerjakan. Manajemen diri menggambarkan usaha yang sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan oleh seseorang selama hidup untuk meraih misi dan tujuan hidupnya.

2. Aspek-Aspek Manajemen Diri

Menurut Maxwell (dalam Prijosaksono, 2001) Aspek-aspek manajemen diri, yaitu:

a. Pengelolaan waktu

Dalam manajemen diri waktu merupakan hal yang paling utama. Seperti kehidupan yang harus dikelola dan dikendalikan, waktu juga harus dikelola dan dikendalikan dengan baik agar dapat mencapai tujuan dalam hidup dan pekerjaan secara efektif dan efisien.

b. Hubungan antar manusia

Hubungan antar manusia merupakan pilar utama dalam manajemen diri, hal ini karena individu selalu berhubungan dengan orang lain hampir di semua aspek kehidupan. Hubungan personal yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaharuan yang terus menerus. Efektif atau tidaknya suatu hubungan sangatt mempengaruhi pencapaian terbaik dalam kehidupan. Didalam kehidupan seseorang membutuhkan teman, sahabat, kekasih, rekan kerja maupun orang yang

dapat diajak berbagi keceriaan, kesedihan, ketakutan, kegagalan, dan keberhasilan.

c. Perspektif diri

Perspektif diri dapat terbentuk jika individu melihat dirinya sama dengan apa yang dilihat orang lain terhadap dirinya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa individu tersebut jujur dan nyata dalam menilai dirinya sehingga individu tersebut memiliki penerimaan diri yang lebih luas yang pada akhirnya akan mempermudah individu dalam manajemen diri, tetapi jika individu tidak dapat melihat dirinya seperti yang dilihat oleh orang lain secara jujur dan sesuai kenyataan maka akan mengarah pada suatu kebohongan pada diri sendiri dan individu tersebut akan menciptakan cermin diri yang semu sehingga individu tidak dapat menerima kenyataan dirinya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Diri

Zimmerman dan Pons (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi manajemen diri, yaitu:

a. Individu (Diri)

Faktor ini merupakan pengetahuan individu, yaitu tingkat kemampuan metakognisi, dan tujuan yang ingin dicapai. Semakin banyak individu memiliki pengetahuan, semakin tinggi pula kemampuan metakognisi dan semakin banyak pula tujuan yang ingin diraih, maka akan semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.

b. Perilaku

Menurut Bandura perilaku yang berhubungan dengan pengelolaan diri terdapat pada tiga tahap diantaranya yaitu *self-observation* yaitu berhubungan dengan respon individu terhadap perilakunya sendiri, *self-judgement* yaitu tahap individu melihat diri sendiri dan perilakunya, dan *self-reaction* yaitu tahap menyesuaikan diri pada rencana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan diharapkan.

c. Lingkungan

Lingkungan sosial dan pengalaman hidup individu berpengaruh terhadap fungsi manusia, bergantung pada mendukung atau tidaknya suatu lingkungan.

4. Manajemen Diri dalam Perspektif Islam

Menurut Musthafa (2009) Manajemen diri berarti segenap langkah dan tindakan mengatur, mengelola diri. Selain itu, manajemen diri juga bisa berarti mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.

Dengan demikian maka manajemen diri yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana seorang mahasiswa yang mengikuti organisasi mengatur dirinya sebab mahasiswa yang berorganisasi ini mempunyai tanggung jawab dan peran ganda, yaitu sebagai mahasiswa yang tugasnya belajar dan sebagai mahasiswa yang berorganisas. Dengan pengaturan yang baik maka diharapkan kedua

peran tersebut bisa berjalan beriringan sehingga tidak mengabaikan salah satunya.

Konsep Manajemen diri dalam islam yang diperlukan oleh muslimin adalah mengetahui akidah-akidah islam dan rukun-rukun agama. Manajemen diri dalam islam diartikan sebagai kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yaitu tujuan meraih kebahagiaan dunia akhirat yang dilakukan oleh diri individu melalui tindakan amaliah yang diajarkan agama yang berlandaskan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian diri seorang muslim untuk mencapai tujuan tersebut berlandaskan ajaran atau pengetahuan agama dan aturan atau ajaraan cara beramalialah islam (Jazimah H., 2015)

Dalam firman Allah SWT pun sudah dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mampu mengatur diri dengan baik, seperti yang terdapat dalam surat al-asyr ayat 18 dibawah ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا هٰلِكٌ لَّسْتُمْ فِىْ شَيْءٍ مَّا كُنْتُمْ لَكُمْۢ بٰرِعِيْنَ ۗ هٰلِكٌ لَّسْتُمْ فِىْ شَيْءٍ مَّا كُنْتُمْ لَكُمْۢ بٰرِعِيْنَ ۗ هٰلِكٌ لَّسْتُمْ فِىْ شَيْءٍ مَّا كُنْتُمْ لَكُمْۢ بٰرِعِيْنَ ۗ هٰلِكٌ لَّسْتُمْ فِىْ شَيْءٍ مَّا كُنْتُمْ لَكُمْۢ بٰرِعِيْنَ ۗ

Artinya: *“wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah.sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*. (Qs. Al-Baqarah ayat 8)

Dari ayat tersebut kita bisa melihat bahwa Allah pun memerintahkan manusia untuk mengatur diri serta selalu memperhatikan perilaku-perilaku atau pekerjaan yang dilakukan. Manajemen diri dalam islam juga dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu atau kiat yang merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian

diri seorang muslim yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dalam hal tujuan adalah meraih kebahagiaan hidup dunia akhirat, sedangkan dalam hal sumber daya adalah memenej kemampuan diri seseorang muslim dan kemampuan menjalani hidupnya bersama orang lain baik sesama muslim atau sebagai bagian dari organisasi dirinya, sehingga dalam manajemen diri dalam islam terdapat pihak internal (individu) dan eksternal (orang lain). Manajemen diri merupakan fungsi dari kepemimpinan eksekutif pada organisasi diri muslim, dan sebagai kegiatan individual muslim dan muslim lainnya (Syafi'i, 2017)

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Baron & Byrne, 2003) Efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas agar mencapai suatu tujuan atau mengatasi hambatan. Dengan kata lain efikasi diri ini merupakan hasil kognitif yang berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Bandura (dalam Spector, 2016) orang dengan Efikasi diri yang tinggi mereka percaya bahwa mampu menyelesaikan tugas dan akan termotivasi untuk berusaha. Orang dengan efikasi diri yang rendah tidak

percaya bahwa mereka mapu menyelesaikan tugas dan tidak akan termotivasi untuk berusaha. Seseorang berperilaku dengan cara yang memenuhi keyakinan awalnya, tentu orang dengan efikasi diri yang tinggi dapat menjadi efektif jika mereka memiliki kemampuan yang diperlukan.

Menurut Alwisol (dalam Cahyadi, 2022) Efikasi diri merupakan pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang dihadapi. (Santrock, 2008) Menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat berarti dalam proses pembelajaran karena akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Sedangkan (Maddux & Kleiman, 2016) mengatakan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana pilihan sikap, usaha yang dikeluarkan, kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan pengalaman emosional.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2017) pada setiap individu berbeda-beda antara individu satu dengan individu yang lainnya berdasarkan pada beberapa aspek atau dimensi yaitu:

a. Tingkat (*Level*)

Tingkat (*level*) ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas pada saat individu merasa mampu melakukannya. Ketika individu dihadapi dengan suatu tugas yang disusun berdasarkan tingkat kesulitannya, maka efikasi dirinya akan terbatas pada tugas yang mudah, sedang, bahkan yang paling sulit sesuai batas kemampuan yang dirasakan

individu untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat.

b. Generalitas (*Generality*)

Generalitas ini berkaitan dengan dimana individu merasa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, apakah terbatas pada satu aktivitas dan situasi tertentu atau pada aktivitas dan situasi yang bervariasi.

c. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan ini berkaitan dengan tingkat keyakinan dan harapan individu mengenai kemampuannya. Dengan adanya harapan yang kuat itu akan mendorong dirinya untuk berusaha, sedangkan harapan yang lemah akan memudahkan individu goyah dengan pengalaman yang tidak mendukung. Hal ini ada kaitannya dengan dimensi tingkat (*level*), karena semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin lemah keyakinan individu untuk menyelesaikannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Cahyadi, 2022) faktor-faktor lain yang mempengaruhi Efikasi diri yaitu:

a. Sifat tugas yang dihadapi

Situasi-situasi tertentu atau jenis tugas tertentu menuntut kinerja yang lebih sulit dan berat dari pada situasi tugas yang lainnya.

b. Insentif eksternal

Insentif ini berupa hadiah (*Reward*) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas (*competence contigen insentif*). Misal pemberian pujian, materi, dan lainnya.

c. Status atau peran individu dalam lingkungan

Derajat status sosial seseorang dapat mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan rasa percaya dirinya.

d. Informasi tentang kemampuan diri

Efikasi diri seseorang akan meningkatkan atau menurun jika ia mendapatkan informasi yang positif atau negatif mengenai dirinya.

5. Efikasi Diri dalam Perspektif Islam

Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tuntutan tugas, mengatur, melakukan kontrol dan tindakan dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai hasil sesuai dengan yang ditargetkan atau disebut efikasi diri dalam islam sangat dianjurkan, hal ini terdapat dalam al-quran surat al-ahzab:21 Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ هَٰذَا أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا ۖ هَٰلَا وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ ۖ هَٰلَا كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) rasulullah itu suri teladan yang bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS Al-Ahzab:21).

Berharap rahmat dikemudian hari atau roja’ termasuk akhlak yang terpuji yaitu akhlak yang dapat dipergunakan untuk mempertebal iman dan taqwa kepada Allah SWT. Yang dimaksud dengan harap (roja’) adalah hati

yang sepenuhnya terhubung pada sesuatu yang diinginkan dan terjadi dimasa yang akan datang.

Seseorang yang memiliki iman kepada Allah SWT pasti memiliki sifat roja'. Dengan sifat ini maka akan menncerminkan sikap yang khusnudzon yaitu menunjukkan prasangka yang baik, berhaluan maju, hidup secara dinamis, sungguh-sungguh dan meningkatkan aktualisasi dirinya, dan berpikir yang islami.

Ayat ini berkaitan dengan makna efikasi diri sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai situasi untuk mencapai hasil sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan. Keyakinan diri juga termasuk dalam surat Al-Insyiqaq ayat 6 yang berbunyi:

وَالْيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءُوكُمْ بِالْحَقِّ ۖ فَمُؤَيَّدَةٌ

Artinya : *“Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja sungguh-sungguh menuju rabbmu, maka pasti kamu akan menemuinya.”*

Ayat ini memberikan penjelasan mengenai janji Allah untuk orang yang bersungguh-sungguh pasti akan bertemu Allah. Artinya bahwa dengan niat yang sungguh-sungguh dan kerja keras maka seseorang akan sanggup untuk memenuhi apa yang diinginkan. (Depag, 2005)

C. Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri

Efikasi diri mempengaruhi keyakinan individu untuk menghasilkan sesuatu yang akan mendorongnya untuk melakukan suatu hal, sebaliknya jika individu tidak memiliki keyakinan maka individu tidak akan berusaha untuk mewujudkannya. Efikasi diri yang dimiliki oleh setiap individu memiliki

perbedaan, hal ini didasari oleh keyakinan atas tingkat kesulitan tugas yang dihadapi, dan keyakinan atas kemampuan dalam mengerjakan tugas (Bandura, 1977).

Karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang rendah yaitu mudah merasa tidak berdaya, cepat merasa sedih, apatis, cemas, menghindari tugas-tugas yang sulit, mudah menyerah, komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, memikirkan seberapa beratnya tugas yang dihadapinya, dan konsekuensi dari kegagalan menjadikan individu sulit untuk meyakinkan kembali bahwa dirinya mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, 1977). Teori efikasi diri ini bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam memprediksi kinerja dari pelakunya (Feist & Gregory, 2010) Definisi ini menjelaskan bahwa efikasi diri individu berhubungan dengan situasi tugas dan kegiatan tertentu, seperti manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.

Manajemen diri berarti menempatkan segala sesuatu secara teratur dalam hidup, dalam penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan, serta dalam keseimbangan fisik dan mental. Ini juga berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur pribadi, mengendalikan potensi kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai aspek kehidupan pribadi untuk membuatnya lebih sempurna (Jazimah H. , 2014).

Strategi utama dalam manajemen diri adalah berusaha untuk mengetahui diri sendiri terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dengan segenap kekuatan dan potensi dalam diri. Sebagai mahasiswa harusnya mampu

mengatur hidupnya sendiri, menentukan tujuan, dan menjadi penguat untuk dirinya sendiri hingga individu mampu berfikir serta mengatur tingkah lakunya untuk menentukan jadwal dan target serta mengevaluasi pencapaian target yang ditentukan (Friedman & Schustack, 2008) mahasiswa organisasi tidak akan sulit manajemen diri apabila dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga ia juga dapat mencapai tujuan utama mengikuti organisasi ditambah dengan bisnis yang dijalani.

Mahasiswa yang memilih peran ganda sebagai mahasiswa yang tugasnya belajar sekaligus mengikuti organisasi. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sehingga individu dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara mengatur waktu, jadwal, dan mengelola dirinya. Efikasi diri yang tinggi akan mengembangkan kepribadian individu sehingga ia tidak mudah untuk terpengaruh pada situasi yang mengancam dan situasi yang mengalihkan. Efikasi diri juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen diri.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui lebih lanjut hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang, peneliti mengambil beberapa rujukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Gloria, Purbojo, & Sitorus, 2014) yang berjudul “Hubungan antara *self efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir”. Jumlah responden dalam penelitian

ini sebanyak 114 orang mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir ($r = .507, p < .05$). Korelasi positif berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka ia akan cenderung untuk memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Yang, Zhou, Cao, Xia, & An, 2019) yang berjudul "*The Relationship Between Self-Control and Self-Efficacy Among Patients With Substance Use Disorders: Resilience and Self-Esteem as Mediators*" Dalam penelitian ini didapatkan korelasi antara semua dimensi dan skor total pada pengendalian diri, ketahanan, harga diri, dan efikasi diri secara signifikan positif ($p < 0,01$), menunjukkan bahwa mereka dapat memprediksi efikasi diri pasien.. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu variabel Y dan subjek nya adalah mahasiswa organisasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadila (2023) dengan judul "Hubungan antara efikasi diri dengan *self management* pada siswa SMA Negeri 1 Bangsri". jumlah sampel sebanyak 145 orang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dengan *self management* pada siswa SMA Negeri 1 Bangsri. Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti yaitu

pada subjek, peneliti menggunakan subjek anak organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajraini & Muflihatin, 2021) dengan judul “Hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada penderita DM tipe II di wilayah kerja puskesmas palaran kota samarinda” Berdasarkan hasil penelitian efikasi diri baik sebanyak 90 (59,2%) responden dan kurang baik sebanyak 62 (40,8%) responden. Penelitian menunjukkan dari 152 responden, manajemen diri baik sejumlah 83 (54,6%) responden, manajemen diri cukup 68 (44,7%) responden, manajemen diri buruk 1 (0,7%) responden. Dari hasil bivariate, p-value yang didapatkan adalah $0,005 < \alpha$ 0,05, yang artinyaterdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri. Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti yaitu pada subjek, peneliti menggunakan subjek anak organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Alisa, Despitasi, & Marta, 2020) dengan judul “Hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas andalas kota padang”. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh (60.3%) responden dengan manajemen diri kurang baik, lebih dari separoh (53.4%) responden memiliki efikasi diri kurang baik, lebih dari separoh (69.9%) responden memiliki dukungan keluarga **kurang** baik. Terdapat hubungan efikasi diri dengan manajemen diri

(P value = 0.017). Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan manajemen diri pasien DM Tipe II Di Puskesmas Andalas Kota Padang (P value = 0.013). Kesimpulan dari hasil penelitian efikasi diri dan dukungan keluarga mempengaruhi manajemen diri. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada subjek dan variabel yang digunakan peneliti hanya dua variabel.

E. Kerangka Konseptual

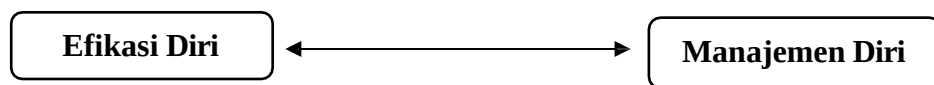
Kerangka konseptual adalah sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah kajian konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya.

Hubungan antara Efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol padang, yakni mahasiswa organisasi dapat memunculkan dari dalam dirinya aspek-aspek Efikasi diri yaitu: Tingkat (*Level*), generalitas (*generality*), kekuatan (*strength*)

Setelah aspek tersebut mahasiswa organisasi juga memunculkan aspek-aspek Manajemen diri yaitu: Pendorongan diri (*Self motivation*), Penyusunan

diri (*Self organization*), pengendalian diri (*Self control*), Pengembangan diri (*self development*). Dari hubungan keduanya akan memunculkan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Untuk lebih sederhananya maka dapat dilihat dari bagan dibawah ini:

Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang harus dibuktikan kebenarannya, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris, jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2010)

Berdasarkan Penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian yang diajukan peneliti “Ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.” Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang begitupun sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula manajemen diri mahasiswa organisasi tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data data numerical atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Setelah diperoleh hasil kemudian akan dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulannya. Sedangkan korelasi bertujuan untuk melihat atau menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang akan diteliti, seberapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2006).

Penelitian bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2007)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono P. D (2022) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel penelitian yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel

terikat). Berikut ini terdapat variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini yaitu:

1. *Variabel independen* (Variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.
2. *variabel dependen* (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent/bebas (X) : Efikasi Diri
2. Variabel dependent/terikat (Y) : Manajemen Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar lebih mudah menemukan hubungan antara variabel, variabel harus didefinisikan secara operasional. Azwar (2003) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi terkait dengan variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-cirinya yang dapat diamati.

Definisi operasional merupakan uraian yang berisi perincian sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan.

1. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan salah satu keyakinan terhadap kemampuan individu untuk mengontrol diri dan kepercayaan individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dirinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan potensi yang ada didalam diri untuk berhasil melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Efikasi diri dalam penelitian ini diukur menggunakan skala efikasi diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi tingkat efikasi diri. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah tingkat efikasi diri.

2. Manajemen diri

Manajemen diri yaitu kemampuan individu dalam mengatur, mengelola dan mengontrol diri sendiri dalam berbagai aspek kehidupan seperti perilaku, emosi, waktu, dan energi. Manajemen diri melibatkan kemampuan untuk mengendalikan dan mengarahkan perilaku dan pengalaman pribadi seseorang dengan cara yang positif dan produktif. Dalam penelitian ini menggunakan skala manajemen diri, semakin tinggi skor manajemen diri yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi tingkat manajemen diri. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor manajemen diri yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah tingkat manajemen diri

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 599 anggota.

Tabel 3. 1

Gambaran umum mengenai populasi

Angkatan	Jumlah anggota
Angkatan 21	362
Angkatan 22	123
Angkatan 23	114
Total	599

Sumber: Bidang kaderisasi keanggotaan dan organisasi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki suatu karakteristik yang sama dengan populasi tersebut yang diolah dengan prosedur tertentu hingga dapat mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini terdiri dari beberapa teknik Pengambilan sampel, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampel penelitiannya dengan menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka

dari penjelasan tersebut, alasan untuk menggunakan *purposive sampling* yaitu karena menghasilkan sampel yang *representative* atau mewakili banyak populasi yang sesuai dengan kriteria khusus dengan penelitian sehingga dapat memberikan sebuah kesimpulan penelitian. Adapun kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian ini:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.

Untuk ukuran sampel diperoleh menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{599}{1 + 599(0,05)^2}$$

$$n = \frac{599}{1 + 599(0,0025)}$$

$$n = \frac{599}{1 + 1,4975}$$

$$n = \frac{599}{2,4975}$$

$$n = 239,83$$

$n = 239,83$ dibulatkan menjadi 240.

Berdasarkan penjabaran di atas maka jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 240.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar penelitian menjadi lebih teliti, lengkap dan sistematis hingga lebih mudah (Sugiyono, 2011). yaitu suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam juga sosial yang diamati, dari penjelasan ini bisa di mengerti bahwa instrumen penelitian ini merupakan suatu alat yang membantu peneliti dalam memakai metode pengumpulan data secara sistematis.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan skala sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan skala Efikasi diri dan manajemen diri yang berbentuk skala *Likert*, teknik yang digunakan untuk mendapatkan data menggunakan 5 pilihan jawaban. Menurut Azwar (2012), skala psikologi sebagai alat ukur psikologis yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikatornya diterjemahkan ke dalam bentuk *aitem*, maka skala psikologi selalu berisi banyak *aitem*. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua *aitem* telah di respon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan lebih bersikap

proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklarifikasi sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

1. Skala Efikasi diri

Skala yang digunakan adalah skala efikasi diri yang disusun atas teori Bandura (1977) yang menyebutkan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa aspek yang meliputi Tingkat (*Level*), Generalitas (*Generality*), Kekuatan (*Strength*). Skala Efikasi diri ini terdiri dari 10 aitem. Item skala yang digunakan merupakan modifikasi dari skala efikasi diri pada penelitian puspita anggraini (2018) dengan validitas hasil pengukuran yang diperoleh yaitu 8 item yang dikatakan valid dari 10 item dengan reliabilitas 0,844. Dan sudah mendapatkan izin dari peneliti untuk menggunakan skala penelitian tersebut. Item-item skala efikasi diri dapat dilihat pada *blue print* dibawah ini:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3. 2**Blue print skala Efikasi Diri (sebelum uji coba)**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
Efikasi Diri	Tingkat (Level)	Yakin menghadapi tugas yang sulit	3,4,10	-	3
	Generalitas (Generality)	Yakin dapat menghadapi semua masalah	1,5,7	-	3
	Kekuatan (Stength)	Yakin dengan kemampuan diri	2,6,8,9	-	4
Jumlah					10

2. Skala Manajemen Diri

Skala yang digunakan adalah skala Manajemen diri yang disusun atas teori Maxwell (Prijosaksono, 2001) yang menyebutkan bahwa manajemen diri terdiri dari aspek pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, dan perspektif diri. Item skala yang digunakan merupakan modifikasi dari skala manajemen diri pada penelitian Fanda Eka Safitri (2020) yang berjumlah 30 item dari 36 item yang dinyatakan valid karena telah memenuhi nilai koefisien lebih dari 0,3 dengan reliabilitas yang memiliki nilai alpha cronbach sebesar 0,954 sehingga dapat dikatakan reliabel karena telah memenuhi nilai koefisiensi yaitu sebesar 0,70. Dan hal ini sudah mendapatkan izin dari peneliti tersebut. Item-item skala manajemen diri dapat dilihat pada *blue print* dibawah ini:

Tabel 3. 3***Blue print skala Manajemen Diri (sebelum uji coba)***

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
Manajemen Diri	Pengelolaan waktu	a. Individu mampu mengelola waktu dengan baik	1,13,25	7,19,31	6
		b. Individu mampu mengendalikan waktu dengan baik	2,14,26	8,20,32	6
	Hubungan antar manusia	a. Individu memiliki hubungan sosial yang baik	3,15,27	9,21,33	6
		b. Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	4,16,28	10,22,34	6
	Perspektif diri	a. Individu mampu menerima dirinya dengan baik	5,17,29	11,23,35	6
		b. Individu mampu mengenali dirinya dengan baik	6,18,30	12,24,36	6
Jumlah					36

Penelitian ini menggunakan skala likert, yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang mewakili perasaannya. Komentar responden sesuai dengan tingkat opsi jawaban yang tersedia, yang dapat diklasifikasikan menjadi sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki skor yang berbeda ketentuan skoring untuk item yang *favourable* adalah skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 4 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 2 untuk tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk item *unfavourable* skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 4 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Skala likert ini memiliki lima alternatif jawaban dan penyusunan pernyataan dalam skala ini dikelompokkan menjadi *item favourable*, yaitu untuk menunjukkan pernyataan positif dan *item un-favourable*, yaitu untuk menunjukkan pernyataan negatif. Setiap jawaban *favourable* dalam skala memiliki skor 5-1 sedangkan jawaban *unfavourable* memiliki skor 1-5. Terdapat empat alternatif jawabannya yaitu :

Tabel 3. 4
Skor skala Efikasi diri dan Manajemen Diri

Favourable	Skor	Un-Favourable	Skor
SS (Sangat Setuju)	5	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	4	S (Setuju)	2
N (Netral)	3	N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Bagaimana instrument digunakan menentukan keberhasilan penelitian. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa instrument yang valid memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang akan diukur, sedangkan instrument yang reliable belum tentu valid berarti instrument yang akan menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, sehingga aitem aitem yang akan dipakai dalam penelitian mempunyai kelayakan untuk mengukur indikator-indikator yang akan diungkapkan. Uji coba skala penelitian dilakukan pada tanggal 13-14 Desember 2024 kepada 32 orang mahasiswa organisasi HIPMI Unand Padang.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). Menurut (Sugiyono, 2012), validitas konstruksi melalui penilaian ahli (*expert judgement*). Setelah membuat instrument berdasarkan elemen yang akan diukur dengan menggunakan teori yang telah ditentukan, selanjutnya instrument ini akan didiskusikan dengan para ahli atau orang yang berkompeten melalui *expert judgement*. Untuk mengetahui sejauh mana kekuatan aitem bisa digunakan sebagai instrument alat ukur. Dalam hal ini instrument skala

penelitian dikonsultasikan dengan dosen psikologi yaitu Ibu Nurul Fadhilah Khair, M. Psi, Psikolog.

Setelah melakukan pengujian konstruk dari para ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrument. Instrument skala penelitian yang telah disetujui oleh para ahli dicobakan kepada 32 orang selain dari sampel yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis melakukan uji coba kepada mahasiswa HIPMI Unand Padang. Selanjutnya data hasil uji coba diolah dengan *corrected item total correlation* dalam melakukan uji validitas, gunanya untuk mengkorelasi (menghubungkan) antara hasil skor aitem dengan hasil skor total (*teknik bivariate pearson*), namun skor total yang dimaksud bukan skor aitem yang dihitung menggunakan program SPSS 24 *for windows*.

Validitas dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Koefisien validitas memiliki makna jika rentan angka dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0.30$ (Azwar, 2012).

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut (Azwar, 2011) uji daya diskriminasi atau daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut skor aitem dengan skor skala menggunakan formula koefisien korelasi *Pearson Produce Moment*.

Kriteria pemilihan aitem yang memuaskan berdasarkan korelasi aitem total, biasanya menggunakan batasan 0.30. namun ketika jumlah aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total 0,30 kurang dari jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batasan menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang dapat dicapai (Azwar, 2012)

A. Hasil Uji Coba Skala Efikasi Diri

Tabel 3. 5
Blueprint Skala Efikasi Diri (Setelah Uji Coba)

Aspek	Item		Aitem Final	Aitem Gugur
	F	UF		
Tingkat (Level)	3*,4,10*	-	1	2
Generalitas (Generality)	1,5,7	-	3	-
Kekuatan (Stength)	2,6,8,9	-	4	-
Jumlah			8	2

Keterangan: * Item Gugur

Berdasarkan hasil uji coba Validitas efikasi diri dengan menggunakan SPSS versi 24 *for windows*, menunjukkan hasil bahwa dari 10 aitem skala efikasi diri terdapat 2 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,25$. Aitem tersebut terdiri dari aitem *favourable* pada nomor 3 dan 10. Oleh karena itu aitem tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian.

B. Hasil Uji Coba Skala Manajemen Diri

Tabel 3. 6

Blueprint skala Manajemen Diri (Setelah Uji Coba)

Aspek	Item		Aitem Final	Aitem Gugur
	F	UF		
Pengelolaan waktu	1*,13,25*	7,19,31*	3	3
	2,14*,26	8,20,32	5	1
Hubungan antar manusia	3*,15,27	9,21,33	5	1
	4,16,28	10,22,34	6	-
Perspektif diri	5,17,29*	11,23,35	5	1
	6,18*,30	12*,24,36	4	2
Jumlah			28	8

Keterangan: * Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba validitas Manajemen diri dengan menggunakan SPSS versi 24 *for windows*, menunjukkan bahwa dari 36 aitem skala manajemen diri terdapat 8 aitem yang gugur dikarenakan koefisien korelasinya $\leq 0,25$. Aitem tersebut terdiri dari aitem *favourable* pada nomor 1,25,14,3,29, dan 18, serta aitem *unfavourable* pada nomor 31 dan 12. Oleh karena itu aitem tersebut tidak layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel, yang memiliki kestabilan, kesenjangan, dan konsisten dalam pengukurannya (Azwar, 2012). Estimasi reliabilitas

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relative tetap jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Makin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat reliabilitas makin baik. Koefisien reliabilitas memiliki dua komponen yaitu, angka yang berarti adalah seberapa besar tingkat korelasi dan bertanda positif atau negatif yang berarti adalah arah hubungan antara alat ukur tersebut.

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk melihat koefisien butir item dengan total tes, semakin tinggi koefisien korelasi maka semakin tinggi konsistensinya. koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0.00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu 1,00 atau mendekati 1,00 maka semakin baik reliabilitas alat ukur yang digunakan (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada aitem-aitem yang lolos dalam uji coba sehingga layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas skala efikasi diri dan manajemen diri menggunakan SPSS 24 *for windows*.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Manajemen Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	28

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa skor koefisien reliabilitasskala efikasi diri sebesar $r=0,732$ dan skala manajemen diri $r=0,895$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua skala tersebut dapat diterima dan bernilai baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah analisis data. Analisis data tersebut dilakukan dengan melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenis dan variabel responden. Selanjutnya, apabila sudah terkelompok maka akan dilakukan tabulasi data sesuai dengan jenis dan variabel responden. Setelah tabulasi data dilakukan kemudian melakukan penyajian data dari variabel yang diteliti dan mempertimbangkan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2013).

Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai tujuan penelitian, untuk melihat hubungan antara *Self Efficacy* (Efikasi diri) dengan *self-management* (manajemen diri) dengan menggunakan teknik korelasi person analisis. Teknik analisis korelasi person analisis

juga merupakan teknik yang digunakan untuk mencari derajat keeratan atau keterkaitan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Kategorisasi Variabel

Peneliti yang dilakukan memperoleh hasil tingkatan kategorisasi efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI UIN Imam Bonjol Padang. Cara kategorisasi adalah berdasarkan subjek kedalam tiga kategorisasi yaitu kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2020).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidaknya suatu residual dari regresi terdistribusi (Irianto, 2009).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya digunakan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear apa tidak (Priyatno, 2014).

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 for windows dengan ketentuan nilai signifikan <0.05 . jika

nilai signifikan yang didapat berada pada tara <0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang yang berlokasi di Sungai Bangek. Terdapat beberapa hal yang disiapkan peneliti sebelum dilakukan penelitian, yaitu pengambilan data awal yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan survei. Selanjutnya menyusun alat ukur dan melakukan *expert judgement* skala Efikasi Diri dengan Manajemen Diri oleh Ibu Nurul Fadhillah Khair, M.Psi, Psikolog. Kemudian melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 12 Desember 2024 di Universitas Andalas Padang kepada 31 mahasiswa UKM HIPMI Universitas Andalas yang termasuk kedalam kriteria pelaksanaan uji coba. penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan skala penelitian.

Prosedur pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024 dengan menyebarkan koesioner penelitian hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang. Sebelum itu, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada ketua UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang untuk melaksanakan penelitian tersebut dan peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti menyebarkan informed consent kepada responden sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Setelah responden bersedia, peneliti menyebarkan satu rangkap koesioner kepada setiap responden yang

terdiri dari skala Efikasi Diri dengan 8 aitem dan skala Manajemen Diri dengan 22 aitem.

B. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 240 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang mengikuti UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang angkatan 21 sampai dengan angkatan 23 serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian digunakan untuk mengelompokkan berdasarkan keterangan di atas, maka kategorisasi dapat diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Rumus Tiga Kategorisasi

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$X < (\mu - 1,0 (\sigma))$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1\sigma) \leq X$

A. Kategorisasi Efikasi Diri pada mahasiswa organisasi Hipmi PT UIN

Imam Bonjol Padang

Kategorisasi dari Efikasi Diri menunjukkan bahwa rata-rata hipotek dari Efikasi Diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang yang terbagi dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Skor maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

$$= 8 \times 5$$

$$= 40$$

Skor minimal = Jumlah Soal x skor skala terkecil

$$= 8 \times 1$$

$$= 8$$

Mean teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

$$= \frac{1}{2} (40 + 8)$$

$$= 24$$

Standar deviasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)

$$= \frac{1}{6} (40 - 8)$$

$$= 5,3$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan tersebut, dapat diketahui kategori dari variabel Efikasi Diri yaitu:

Rendah $= X < (\mu - 1 (\sigma))$

$$= X < (24 - 1 (5,3))$$

$$= X < 18,7$$

Sedang $= (\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$

$$= 18,7 \leq X < (24 + 1 (5,3))$$

$$= 18,7 \leq X < 29,3$$

Tinggi $= (\mu + 1\sigma) \leq X$

$$= (18,7 + 1 (5,3)) \leq X$$

$$= 29,3 \leq X$$

Tabel 4. 2

Kategorisasi Efikasi Diri

Kategori	Kriteria	Subjek	Presentase
Sedang	$18,7 \leq X < 29,3$	53	22,1%
Tinggi	$29,3 \leq X$	187	77,9%
Total		240	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua kategorisasi variabel efikasi diri yaitu kategorisasi sedang yang memiliki rentang 18,7-29,3 terdapat sebanyak 53 responden dengan persentase 22,1%. Pada

kategori tinggi yang memiliki rentangan $\geq 29,3$ terdapat sebanyak 187 responden dengan persentase 77,9% dan tidak terdapat kategori rendah pada kategorisasi efikasi diri. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas efikasi diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang berada dalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa organisasi memiliki kategori tinggi tingkat keyakinan dalam diri individu dan dalam mempercayai kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau tindakan tertentu.

B. Kategorisasi Manajemen Diri pada Mahasiswa Organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang

Kategorisasi dari manajemen diri menunjukkan bahwa rata-rata hipotek dari manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang yang terbagi dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Skor maksimal = Jumlah soal x Skor skala terbesar

$$= 22 \times 5$$

$$= 110$$

Skor minimal = Jumlah soal x skor skala terkecil

$$= 22 \times 1$$

$$= 22$$

Mean teoritik (μ) = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

$$= 1/2 (110 + 22)$$

$$= 1/2 (132)$$

$$= 66$$

Standar deviasi (σ) = $1/6$ (skor maksimal - skor minimal)

$$= 1/6 (110 - 22)$$

$$= 1/6 (88)$$

$$= 14,6$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan tersebut, dapat diketahui kategori dari variabel manajemen diri yaitu:

Rendah $= X < (\mu - 1 (\sigma))$

$$= X < (66 - 1(14,6))$$

$$= X < 51,4$$

Sedang $= (\mu - 1\sigma) \leq x < (\mu + 1\sigma)$

$$= 51,4 \leq x < (66 + 1(14,6))$$

$$= 51,4 \leq x < 80,6$$

Tinggi $= (\mu + 1 \sigma) \leq X$

$$= 66 + 1 (14,6) \leq X$$

$$= 80,6 \leq X$$

Tabel 4. 3
Kategori Manajemen Diri

kategori	kriteria	subjek	persentase
Rendah	$X < 51,4$	3	1,3%
Sedang	$51,4 \leq x < 80,6$	174	72,5%
Tinggi	$80,6 \leq X$	63	26,3%
Total		240	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui terdapat tiga kategorisasi variabel manajemen diri yaitu pada rentang kategori rendah yang memiliki rentang $< 51,4$ terdapat sebanyak 3 responden dengan persentase 1,3% dan pada kategori sedang yang memiliki rentang 51,4 - 80,6 terdapat sebanyak 174 responden dengan persentase 72,5%, kemudian pada kategorisasi tinggi yang memiliki rentang $\geq 80,6$ terdapat sebanyak 63 responden dengan persentase 26,3%. berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjabaran kategorisasi dua variabel tersebut, diketahui bahwa variabel efikasi diri berada dalam kategori tinggi sedangkan pada variabel manajemen diri berada pada kategori sedang. Hal ini dilihat dari jumlah subjek dan dibuktikan dengan hasil data dan persentase yang ditentukan berdasarkan rumus.

C. Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada mahasiswa organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang

Efikasi diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang berada pada kategorisasi tinggi kemudian manajemen diri berada pada kategorisasi sedang. Efikasi diri dan manajemen diri memiliki hubungan positif yang didapatkan dari hasil hipotesis. Artinya, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi manajemen diri begitupun sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula manajemen dirinya.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data terdistribusi normal atau tidak (Shadiqi, 2023). Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 4**Uji Normalitas skala Efikasi Diri dengan Manajemen diri****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1883734
	Std. Deviation	9.08162695
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.083
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.076
	Upper Bound	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1660843777.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi skala efikasi diri dan skala manajemen diri yaitu 0,079. dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi efikasi diri dengan manajemen diri lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dengan manajemen diri berdistribusi normal.

b. Uji Linearlitas

Uji Linearlitas merupakan uji yang dilakukan untuk jika melakukan uji analisis korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 (Shadiqi, 2023).

Tabel 4. 5

Uji linearitas Skala Efikasi Diri dengan Manajemen Diri

Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation form Linearity	Keterangan
Efikasi Diri Manajemen Diri	0.000	0,254	Linear

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa *output* ANOVA dari tabel di atas bahwa nilai signifikansi *deviation form linearity* sebesar 0,254. karena nilai signifikansi besar dari 0.05 ($0,254 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel efikasi diri dengan manajemen diri terdapat hubungan yang linear. Sehingga asumsi linear terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi pearson (*pearson product moment correlation*). Korelasi ini tujuannya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan melalui SPSS 30.0 *for windows*.

Tabel 4. 6
Uji Hipotesis skala Efikasi Diri dengan Manajemen Diri
Correlations

		Efikasi Diri	Manajemen Diri
Efikasi Diri	Pearson correlation sig. (2-tailed) N	1 240	0.349** <,001 240
Manajemen Diri	Pearson correlation sig. (2-tailed) N	0.349** <,001 240	1 240

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai pearson correlation pada skala efikasi diri dengan manajemen diri adalah 0,349 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 yang berarti 0,001 kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula manajemen diri, begitupun sebaliknya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Data yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan skala penelitian secara langsung kepada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah 240 mahasiswa UKM

yang memenuhi kriteria seperti mahasiswa aktif dan mahasiswa yang mengikuti UKM HIPMI PT UIN imam Bonjol Padang. Skala penelitian yang digunakan berdasarkan dari dimensi dan aspek dari variabel efikasi diri dengan manajemen diri. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, dapat dianalisis pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang

Berdasarkan hasil kategori efikasi diri diketahui bahwa tingkat efikasi diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang terlihat dari 240 responden yang diteliti, 53 responden berada dikategori sedang dengan persentase 22,1% dan 187 responden berada di kategori tinggi dengan persentase 77,9%. berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang berada pada tingkatan kategori tinggi dalam skala efikasi diri.

Kategori efikasi diri yang tinggi menunjukkan ciri-ciri dimana mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang memiliki keyakinan dalam diri bahwa mereka mampu menyelesaikan dan melaksanakan tugas dan berusaha. Bandura (dalam Spector, 2016) orang dengan Efikasi diri yang tinggi mereka percaya bahwa mampu menyelesaikan tugas dan akan termotivasi untuk berusaha. Orang dengan efikasi diri yang rendah tidak percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dan tidak akan termotivasi untuk berusaha. Seseorang berperilaku dengan cara yang

memenuhi keyakinan awalnya, tentu orang dengan efikasi diri yang tinggi dapat menjadi efektif jika mereka memiliki kemampuan yang diperlukan.

Penelitian di atas memiliki efikasi diri pada tingkat tinggi yang mana mahasiswa organisasi ini yakin bahwa mereka mampu melakukan segala sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aitem pernyataan yaitu saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit, jika saya berusaha dengan persentase 88% artinya mahasiswa organisasi mampu menghadapi masalah dan situasi yang sulit jika mereka berusaha.

Item selanjutnya yaitu jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan keluar untuk tidak berpengaruh dengan persentase 86%. artinya mahasiswa organisasi memiliki keyakinan dalam diri untuk bisa mencari cara dan jalan keluar dan tidak berpengaruh jika ada hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Kemudian aitem dalam situasi yang tidak terduga saya tau bagaimana saya harus bertindak laku dengan persentase 81%, artinya mahasiswa organisasi memiliki keyakinan dalam diri mampu menyesuaikan situasi dan tingkah laku pada saat yang tidak terduga.

Penelitian di atas memiliki efikasi diri pada tingkat tinggi yang mana mahasiswa organisasi pada penelitian mampu memiliki keyakinan dalam diri individu dan pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang dihadapi. Adanya beberapa faktor

yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (dalam Cahyadi, 2022) yaitu faktor sifat tugas yang dihadapi ketika mahasiswa organisasi yakin mampu menjalani situasi-situasi tertentu dan tugas tertentu yang menuntut kinerja yang sulit dan berat dari tugas lainnya. Faktor selanjutnya yaitu insentif eksternal berupa hadiah (*reward*) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan dalam menguasai atau melakukan suatu tugas, misal dengan memberikan pujian, materi dan lainnya antar rekan organisasi.

Selanjutnya, faktor status atau peran individu dalam lingkungan merujuk pada peran penting seorang mahasiswa dalam berorganisasi serta status sosial individu juga dapat mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan rasa percaya yang tinggi pada diri. Kemudian faktor informasi tentang kemampuan diri yang mana seseorang akan meningkat atau menurun jika ia mendapatkan mengenai informasi yang positif atau negatif mengenai dirinya.

2. Tingkat Manajemen Diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang

Berdasarkan hasil kategorisasi manajemen diri diketahui bahwa tingkat manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang terlihat dari 240 responden yang diteliti 3 responden berada di kategori rendah dengan persentase 1,3% dan 174 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 72,5%, kemudian 63 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 26,3%. berdasarkan data tersebut,

terlihat bahwa mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang berada pada tingkatan sedang dalam skala manajemen diri.

Gie (dalam kiptyah, 2020) mengungkapkan bahwa manajemen diri adalah langkah untuk mengatur dan mengelola diri sendiri sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa ke arah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu, manajemen diri juga merupakan usaha agar mengetahui diri sendiri dengan berbagai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sesuai dengan kekuatan dan potensinya. (prijosaksono, 2001) manajemen diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan seperti fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya.

Penelitian di atas memiliki manajemen diri pada tingkat sedang yang mana manajemen diri mahasiswa organisasi dapat terlihat pada aitem saya menerima penilaian rekan organisasi yang lain mengenai diri saya dengan persentase 81%. Artinya mahasiswa UKM dapat mengelola dan mengendalikan diri untuk menerima penilaian rekan organisasi. Aitem selanjutnya yaitu jika ada kegiatan organisasi, saya langsung bisa menentukan kegiatan mana yang akan saya ikuti dengan persentase 77%. artinya mahasiswa organisasi mampu menyesuaikan diri dalam organisasi hingga bisa menentukan berbagai kegiatan yang harus dilakukan dalam organisasi. Kemudian aitem saya akrab dengan rekan organisasi saya dengan

persentase 76%. artinya mahasiswa organisasi mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan baik dengan rekan-rekan organisasi yang lain.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diri menurut Zimmerman dan Pons (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012), yaitu individu (diri) meliputi pengetahuan, semakin banyak mahasiswa memiliki pengetahuan, maka semakin tinggi pula kemampuan metakognisi dan semakin banyak pula tujuan yang ingin diraih, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa organisasi melakukan pengelolaan diri. Kemudian faktor selanjutnya, yaitu perilaku. Menurut Bandura perilaku yang berhubungan dengan pengelolaan diri yang terdiri dari tiga tahap yaitu observasi diri berhubungan dengan respon mahasiswa organisasi terhadap perilakunya, kemudian masuk pada tahap mahasiswa organisasi melihat diri sendiri dan perilakunya, kemudian reaksi diri yaitu tahap penyesuaian diri mahasiswa organisasi terhadap rencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor selanjutnya yaitu lingkungan, pengalaman mahasiswa organisasi berpengaruh terhadap fungsi manusia, tergantung pada mendukung atau tidaknya lingkungan.

3. Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan dari nilai *pearson correlation* sebesar 0,349 maka terdapat hubungan antara variabel efikasi diri dan manajemen diri dapat dilihat dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu adanya hubungan

antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Efikasi Diri semakin tinggi pula Manajemen Diri pada mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang.

Bandura (dalam Mahmudi & Suroso, 2014) mengatakan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi memiliki karakteristik yaitu ketika individu merasa yakin bahwa mereka bisa menangani suatu peristiwa dan situasi yang sedang dihadapinya dengan efektif, percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa UKM memiliki Efikasi Diri yakni percaya dan yakin terhadap diri bahwa mampu melakukan tugas dan berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Ketika mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka mereka lebih percaya diri dalam mengatur waktu dan akhirnya manajemen dirinya meningkat, ketika manajemen diri meningkat maka yang terjadi adalah mereka memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan UKM dan kuliah sekaligus yang memiliki bisnis atau usaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian empiris tentang efikasi diri dengan manajemen diri yang memberikan petunjuk mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani, 2018) ditemukan terdapat korelasi yang signifikan antara efikasi diri dengan manajemen diri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

hubungan antara kedua variabel. Jadi terdapat korelasi antara kedua variabel. Hasil uji analisis tersebut menunjukkan bahwa jika efikasi diri tinggi maka manajemen diri juga tinggi. Kemudian penelitian dari (Rahmadila, 2023) yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara kedua variabel, berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai hubungan antara efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang. Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang dari 240 responden terdapat 187 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase 77,9% dan tidak terdapat sampel yang memperoleh nilai rendah. Artinya, sebagian besar dari jumlah sample mahasiswa organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, memiliki keyakinan dan kepercayaan dalam diri, dengan efikasi diri yang tinggi mereka percaya bahwa mampu menyelesaikan tugas dan akan termotivasi untuk berusaha.
2. Tingkat manajemen diri pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang dari 240 responden terdapat 174 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 72,5%. artinya, sebagian besar dari jumlah sampel adalah mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan bahwa cenderung sedang dalam mengatur dan mengelola diri sendiri agar tercapainya tugas dan tujuan hidup yang telah ditetapkan.
3. Hasil analisis yang didapatkan dari data penelitian yang telah dilakukan, nilai koefisien *pearson correlation* pada variabel efikasi diri dengan manajemen diri sebesar 0,349. hal ini menunjukkan adanya hubungan Positif. Dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan manajemen diri dalam organisasi pada mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa UKM HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang dapat meningkatkan manajemen diri dalam berorganisasi maupun kuliah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan dan mengembangkan penelitian ini dengan menyelidiki variabel tambahan atau menghubungkan manajemen diri dengan variabel lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas kajian mengenai manajemen diri dan efikasi diri serta mempertimbangkan instrument dalam penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, F., Despitasi, L., & Marta, E. (2020). Hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas andalas kota padang . *Jurnal MENARA Ilmu*, Vol. XIV, No.02.
- Anggriani, P. (2018). Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen diri mahasiswa bidik misi yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Ardini, D. (2017). Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi. *Psikoborneo*, Vol. 5, No.4, hlm 510-520.
- Asbani, M., Pramono, R., Kotamena, F., Juliana, Sihite, O. B., Alamsyah, V. U., . . . Purwanto, A. (2020). Bekerja Sambil Kuliah dalam perspektif Self management. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, Vol. 4. No 1, hal. 253-263.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Journal Psychological review*, vol. 84, No. 191-211.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Caesari, Y. K., Listiara, A., & Ariati, J. (2013). "Kuliah versus Organisasi" Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar pada Mahasiswa yang Aktif dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, vol.12. No.2.
- Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi diri terhadap keberhasilan*. Padang sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Cobb, R. (2003). The relationship between self-regulated behaviors and academic performance in Web-based courses. *Disertation*.
- Depag, D. R. (2005). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Duwi, P. &. (2014). *Pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Fajraini, M., & Muflihatin, s. k. (2021). Hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada penderita DM tipe H di wilayah kerja puskesmas palaran kota samarinda. *Jurnal Borneo student research*, vol. 2, No.2.
- Feist, J., & Gregory, J. F. (2010). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2008). *Kepribadian; Teori klasik dan riset modern*. Jakarta: Edisi 3 Erlangga.
- Ghufron, M. N. (2011). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar Rez Media.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. S. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2017). *Teori-teori psikologi*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gloria, A. T., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self efficacy dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No.1.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama IKAPI.
- Irianto, A. (2009). *Statistic (konsep dasar dan aplikasinya)*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Jazimah, H. (2014). Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 221-250.
- Jazimah, H. (2015). Implementasi Manajemen diri Mahasiswa dalam pendidikan islam. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(2), 221.
- Kiptyah, N. M. (2020). *Menjadi widyaiswara pembelajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Kumala, F. S., & Syukur, Y. (2020). Existential-Humanistic Counseling Approach to Improve Self Management in Students. *Journal of Counseling, Education and Society*, Vol. 1, No. 1. 47-52.
- Maddux, J. E., & Kleiman, E. M. (2016). *Self efficacy : A Foundational Concept For Positive Clinical Psychology*. In A. M. Wood dan JJhonson.
- Mahmudi, M. H., & Suroso. (2014). Efikasi diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 3, no 02, Hal. 183-194.
- Makatulung, D., & Samal, A. L. (2021). Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out di IAIN Manado. *Journal of Islamic Education Leadership*, (1)(2).
- Musthafa. (2009). *Manajemen Diri*. ANSIRU PAI, 3(1), 7-10.

- Prahasdini, R. O., & Wicaksono, A. S. (2024). Penerapan Teknik Self Manajemen untuk menurunkan Prokrastinasi Akademik. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1, hal 60-69.
- Prijosaksono, A. (2001). *Self Management Series*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadila, B.A (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Self-Management pada Siswa SMA Negeri 1 Bangsri.
- Saefullah, E. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: KENCANA.
- Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Saraswati, Apsari, Ika, & Zenita. (2016). Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK N 11 Semarang. *Jurnal Empati*, Vol.5(3), hal. 430-434.
- Setiani, & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen diri terhadap prestasi belajar dengan motivasi diri sebagai variabel Intervening. *Jurnal Idaarah*, Vol.5, No.2.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spector. (2016). *Industrial and Organizational ,Psychology: Research and Practice (seven edition)*. Hoboken Amerika serikat: Departemen of Psychology University of south Florida.
- Srianna, & Akmal, N. (2022). Hubungan Manajemen Diri dengan Hasil Praktek Mengolah kue Indonesia Siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai. *GARNISH : Jurnal Pendidikan Tata Boga*, vol.6, No.1.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.

- Syafi'i, A. A. (2017). Manajemen diri dalam pendidikan islam. *An-nadhah Jurnal pendidikan dan hukum islam*, 4(3), 57-58.
- Triyono, T., & Ekhsan, R. M. (2018). *Efikasi diri dan Regulasi Emosi dalam mengatasi Prokrastinasi Akademik*. Surakarta: Sindunata.
- Yang, C., Zhou , Y., Cao, Q., Xia, M., & An, J. (2019). The relationship between self-control and self-efficacy ammong patiens with substance use disorders: resilience and self-esteem as mediators. *Frontiers in psychiatry*, No.10, hal. 388.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

UJI COBA

SKALA PENELITIAN

Assalamual'aikum wr.wb

Perkenalkan saya Miftahul Az-Zahra mahasiswa psikologi islam UIN Imam Bonjol Padang sedang melakukan uji coba skala penelitian untuk keperluan skripsi saya. Untuk itu, saya mengharapkan bantuan dari saudara/i untuk mengisi skala yang terlampir dibawah ini.

Perlu diketahui bahwasannya dalam mengisi skala tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena setiap orang memiliki jawaban yang berbeda. Hasil dari penelitian ini sendiri untuk mengembangkan ilmu psikologi dan tidak ada sangkut pautnya dengan penilaian apapun. Adapun data dan informasi yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya. Kesiediaan saudara/i untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian saya. untuk itu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Miftahul Az-Zahra

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Prodi/Angkatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan baik dan teliti.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban di kolom yang disediakan.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S : Anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

N : Anda **Netral** dengan pernyataan tersebut

TS : Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS : Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
4. Periksa ulan dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya siap menangani apapun yang terjadi			✓		

NO	ITEM	SS	S	N	TS	ST
1	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit, jika saya berusaha					
2	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan keluar untuk tidak berpengaruh					
3	Saya akan bepegang teguh dan mencapai tujuan saya					
4	Dalam situasi yang tidak terduga saya tau bagaimana saya harus bertindak laku					
5	Jika saya harus menghadapi kesulitan yang baru, saya tau bagaimana cara mengatasinya					
6	Saya memiliki pemecahan untuk setiap masalah saya					
7	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya					
8	Jika saya menghadapi suatu masalah, saya biasanya menemukan solusi					
9	Dalam kejadian yang tidak terduga, saya dapat menanganinya dengan baik					
10	Saya siap menangani apapun yang terjadi					

SKALA 1

~Selamat Mengerjakan~

SKALA 2

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki beberapa kegiatan yang saya lakukan dalam sehari				
2	Saya meluangkan setidaknya satu jam setiap hari untuk mengerjakan tugas				
3	Saya hampir mengenal semua orang yang mengikuti organisasi ini				
4	Saat pertama kali masuk organisasi saya langsung mendapat banyak teman				
5	Saya menerima penilaian rekan organisasi yang lain mengenai diri saya				
6	Jika ada kegiatan diorganisasi, saya langsung bisa menentukan kegiatan mana yang akan saya ikuti				
7	Menurut saya merencanakan kegiatan sehari-hari itu tidak terlalu penting				
8	Saya mengerjakan tugas sesuka hati				
9	Saya jarang berkumpul dengan teman organisasi saya				
10	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa akrab dengan teman organisasi saya				
11	Saya merasa diri saya selalu benar				
12	Saya merasa teman organisasi saya dapat mengenali diri saya				
13	Saya mengatur kegiatan yang akan saya lakukan setiap hari				
14	Saya berusaha menyelesaikan menyelesaikan pekerjaan setidaknya 15 menit sebelum sebelum waktu sholat tiba				

15	Saya akrab dengan rekan organisasi saya				
16	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya temui				
17	Saya mampu menilai karakteristik dalam diri saya				
18	Saya dapat melihat diri saya sama seperti yang orang lain lihat				
19	Saya kurang terbiasa menjadwalkan kegiatan yang saya lakukan				
20	Menurut saya mengerjakan tugas kuliah akan lebih cepat jika mendekati batas waktunya				
21	Saya merasa kurang dekat dengan rekan organisasi saya				
22	Saya merasa cemas saat berada dilingkungan baru				
23	Saya merasa penilaian orang mengenai diri saya berbeda dengan apa yang saya rasakan				
24	Saya merasa bingung dalam menentukan pilihan hidup saya				
25	Saya langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen				
26	Saya menetapkan target waktu pada setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
27	Saya diundang setiap ada kegiatan di organisasi				
28	Saya senang bertemu orang baru				
29	Saya mampu menilai suatu hasil kerja melalui usaha yang saya lakukan				
30	Saya mampu mengenali keadaan diri saya sekarang				
31	Saya merasa lebih tertantang mengerjakan tugas mendekati deadline yang ditentukan				

32	Menurut saya pembatasan waktu dari dosen dapat mempengaruhi cepat lambatnya penyelesaian tugas				
33	Saya merasa kurang nyaman berkumpul dilingkungan organisasi saya				
34	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan berbagai kegiatan organisasi				
35	Saya kurang dapat menilai diri saya sendiri				
36	Saya membutuhkan orang lain untuk memberitau apa yang harus saya lakukan				

LAMPIRAN 2

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

VARIABEL EFIKASI DIRI

UJI COBA SEBELUM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.6875	16.286	.293	.699
VAR00002	30.7500	16.516	.269	.703
VAR00003	30.9688	16.741	.212	.715
VAR00004	30.5938	15.346	.505	.661
VAR00005	30.4688	14.064	.726	.619
VAR00006	30.6250	15.532	.447	.671
VAR00007	30.6250	15.726	.390	.681
VAR00008	30.4375	16.319	.479	.671
VAR00009	30.3750	17.532	.285	.698
VAR00010	30.4688	17.805	.151	.718

Variabel efikasi diri setelah gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	24.13	12.823	.249	.744
VAR00002	24.19	12.544	.303	.732
VAR00003	24.03	11.386	.578	.673
VAR00004	23.91	10.991	.654	.657
VAR00005	24.06	11.609	.503	.689
VAR00006	24.06	11.867	.426	.705
VAR00007	23.88	12.565	.493	.696
VAR00008	23.81	13.835	.253	.733

VARIABEL MANAJEMEN DIRI

SEBELUM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.4194	145.052	-.049	.850
VAR00002	119.8710	133.849	.478	.840
VAR00003	119.9677	145.899	-.096	.854
VAR00004	119.6452	141.770	.156	.848
VAR00005	119.6452	142.103	.307	.846
VAR00006	119.6774	139.226	.364	.844
VAR00007	120.8710	132.983	.354	.844
VAR00008	120.6129	131.978	.457	.840
VAR00009	120.6452	130.903	.643	.835
VAR00010	120.6774	126.092	.660	.833
VAR00011	120.2258	129.647	.622	.835
VAR00012	121.6129	145.512	-.077	.853
VAR00013	119.7419	138.998	.375	.843
VAR00014	119.4194	144.652	-.015	.850
VAR00015	120.0645	137.462	.417	.842
VAR00016	119.5161	143.058	.096	.848
VAR00017	119.8710	143.516	.070	.849
VAR00018	120.3548	146.703	-.135	.855
VAR00019	120.7419	131.531	.590	.837
VAR00020	121.0968	130.024	.592	.836
VAR00021	120.7097	129.413	.750	.833
VAR00022	120.9032	127.090	.693	.832
VAR00023	121.0968	133.890	.526	.839
VAR00024	120.8387	131.006	.604	.836
VAR00025	120.4194	149.252	-.240	.859
VAR00026	119.9677	140.366	.280	.845
VAR00027	119.5806	135.785	.515	.840
VAR00028	119.9677	142.499	.148	.848
VAR00029	119.8065	145.628	-.099	.851
VAR00030	119.8387	143.006	.068	.850
VAR00031	121.2258	145.714	-.083	.856
VAR00032	121.2903	131.213	.448	.840
VAR00033	120.3871	127.112	.745	.831
VAR00034	120.4194	129.185	.626	.835
VAR00035	120.5806	130.718	.606	.836
VAR00036	121.3871	142.912	.035	.853

VARIABEL MANAJEMEN DIRI SETELAH GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.48	135.925	.439	.914
VAR00002	69.26	143.598	.285	.916
VAR00003	69.29	141.813	.272	.916
VAR00004	70.48	130.458	.492	.914
VAR00005	70.23	131.314	.537	.912
VAR00006	70.26	130.398	.736	.908
VAR00007	70.29	126.546	.692	.908
VAR00008	69.84	128.340	.742	.907
VAR00009	69.35	141.570	.286	.916
VAR00010	69.68	139.426	.375	.915
VAR00011	70.35	131.303	.665	.909
VAR00012	70.71	131.880	.565	.911
VAR00013	70.32	129.026	.840	.906
VAR00014	70.52	129.191	.655	.909
VAR00015	70.71	133.680	.607	.911
VAR00016	70.45	130.789	.678	.909
VAR00017	69.58	143.252	.169	.917
VAR00018	69.19	138.495	.426	.914
VAR00019	70.90	131.757	.476	.914
VAR00020	70.00	127.800	.772	.906
VAR00021	70.03	130.899	.606	.910
VAR00022	70.19	131.895	.610	.910

LAMPIRAN 3

SKALA PENELITIAN

INFORMED CONSENT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama/Inisial :

Jenis kelamin :

Umur :

Prodi/Angkatan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa dengan sukarela dan pemahaman penuh bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Miftahul Az-Zahra

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang,.....2024

Responden

A. PETUNJUK PENGISIAN

5. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan baik dan teliti.
6. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban di kolom yang disediakan.
Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :
 SS : Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut
 S : Anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut
 N : Anda **Netral** dengan pernyataan tersebut
 TS : Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
 STS : Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
7. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
8. Periksa ulan dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya siap menangani apapun yang terjadi			✓		

~Selamat Mengerjakan~

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	ST
1.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit, jika saya berusaha					
2.	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan keluar untuk tidak berpengaruh					
3.	Dalam situasi yang tidak terduga saya tau bagaimana saya harus bertindak laku					
4.	Jika saya harus menghadapi kesulitan yang baru, saya tau bagaimana cara mengatasinya					
5.	Saya memiliki pemecahan untuk setiap masalah saya					
6.	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya					
7.	Jika saya menghadapi suatu masalah, saya biasanya menemukan solusi					
8.	Dalam kejadian yang tidak terduga, saya dapat menanganinya dengan baik					

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya meluangkan setidaknya satu jam setiap hari untuk mengerjakan tugas				
2.	Saya menerima penilaian rekan organisasi yang lain mengenai diri saya				
3.	Jika ada kegiatan diorganisasi, saya langsung bisa menentukan kegiatan mana yang akan saya ikuti				
4.	Menurut saya merencanakan kegiatan sehari-hari itu tidak terlalu penting				
5.	Saya mengerjakan tugas sesuka hati				
6.	Saya jarang berkumpul dengan teman organisasi saya				
7.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa akrab dengan teman organisasi saya				
8.	Saya merasa diri saya selalu benar				
9.	Saya mengatur kegiatan yang akan saya lakukan setiap hari				
10.	Saya akrab dengan rekan organisasi saya				
11.	Saya kurang terbiasa menjadwalkan kegiatan yang saya lakukan				
12.	Menurut saya mengerjakan tugas kuliah akan lebih cepat jika mendekati batas waktunya				
13.	Saya merasa kurang dekat dengan rekan organisasi saya				
14.	Saya merasa cemas saat berada dilingkungan baru				

15.	Saya merasa penilaian orang mengenai diri saya berbeda dengan apa yang saya rasakan				
16.	Saya merasa bingung dalam menentukan pilihan hidup saya				
17.	Saya menetapkan target waktu pada setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
18.	Saya diundang setiap ada kegiatan di organisasi				
19.	Menurut saya pembatasan waktu dari dosen dapat mempengaruhi cepat lambatnya penyelesaian tugas				
20.	Saya merasa kurang nyaman berkumpul dilingkungan organisasi saya				
21.	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan berbagai kegiatan organisasi				
22.	Saya kurang dapat menilai diri saya sendiri				

LAMPIRAN 4

HASIL PENELITIAN

1. KATEGORISASI EFIKASI DIRI

Statistics

KATEGORI

N	Valid	240
	Missing	0

KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	53	22.1	22.1	22.1
	TINGGI	187	77.9	77.9	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

2. KATEGORI MANAJEMEN DIRI

Statistics

KATEGORI

N	Valid	240
	Missing	0

KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	3	1.3	1.3	1.3
	SEDANG	174	72.5	72.5	73.8
	TINGGI	63	26.3	26.3	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

3. Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1883734
	Std. Deviation	9.08162695
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.079
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.083
	99% Confidence Interval	Lower Bound .076
		Upper Bound .091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1660843777.

4. Uji LINIER

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	4327.682	17	254.570	3.118	<.,001
		Linearity	2733.665	1	2733.665	33.480	<.,001
		Deviation from Linearity	1594.017	16	99.626	1.220	.254
	Within Groups		18126.251	222	81.650		
	Total		22453.933	239			

5. UJI HIPOTESIS

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.349**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	240	240
Y	Pearson Correlation	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

SK Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
"IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Kota Padang
 Website : fu.uinib.ac.id | E-mail : fusa@uinib.ac.id


 UIN IMAM BONJOL
 PADANG

Nomor : B.2046/Un.13/FUSA/PP.00.9/06/2024
 Lamp : 1 (satu) berkas
 Hal : **Seminar Proposal**

Padang, 25 Juni 2024

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu/Sdr Narasumber
 Seminar Proposal Mahasiswa
 Prodi Psikologi Islam
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Sesuai dengan permohonan mahasiswa Prodi Psikologi Islam, dengan ini kami
 harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat melaksanakan Ujian Proposal
 mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Narasumber :

No.	Nama Dosen	NIP	Jabatan dalam Seminar
1.	Dr. Pismawenzi, M.Ag	197311132000032002	Penguji I
2.	Indah Andika Octavia, MA	199310162020122006	Penguji II

2. Mahasiswa :

Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Judul Proposal
Miftahul Az-Zahra	2015040054	Psikologi Islam	"Hubungan <i>Self-Efficacy</i> (Efikasi Diri) Dengan <i>Self Management</i> (Manajemen Diri) Pada Mahasiswa Organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang"

yang dilaksanakan pada :
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 Juni 2024
 Waktu : 09.⁰⁰ – 10.⁰⁰ Wib
 Tempat : Ruang Sempro I Gedung PI

Sehubungan dengan itu, bersama ini dilampirkan Proposal Skripsi mahasiswa tersebut. Demikian disampaikan, semoga Seminar Proposal dapat terlaksana dengan baik, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Kelembagaan


 Faizir
 NIP.198207012008011013

LAMPIRAN 6

SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
"IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Kota Padang
 Website : fu.uinib.ac.id | E-mail : fusa@uinib.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
 NOMOR : B.2584/Un.13/FUSA/PP.00.9/07/2024

Tentang
Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Membaca : Surat permohonan dari mahasiswa a.n. MIFTAHUL AZZAHRA/ NIM. 2015040054 Program Studi S.1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tanggal 22 Juli 2024 perihal pengesahan judul Skripsi dan penunjukan Dosen Pembimbing I dan II.

Mengingat :

- a. Bahwa setiap mahasiswa yang akan menulis Skripsi tersebut perlu pengesahan judul Skripsinya oleh Fakultas.
- b. Bahwa untuk kesempurnaan Skripsi tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
7. Peraturan Menteri Agama RI nomor 19 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang.
8. Peraturan Menteri Agama RI nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang.
9. Keputusan Menteri Agama RI nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang.
10. DIPA UIN Imam Bonjol Padang Nomor 025.04.2.424050/2023 tanggal 30 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI S.1 PSIKOLOGI ISLAM.

Pertama : Menyetujui dan mengesahkan judul Skripsi mahasiswa a.n. MIFTAHUL AZZAHRA/ NIM. 2015040054 dengan judul Tugas Akhir : "HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MANAJEMEN DIRI PADA MAHASISWA ORGANISASI HIPMI PT UIN IMAM BONJOL PADANG".

Kedua : Menunjuk Dosen Pembimbing I dan II dalam penyelesaian Skripsi tersebut :

Nama : Dr. Pismawenzi, M.Ag
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I (III/d)
 Bidang Keahlian : Psikologi
 MK yang diasuh : Psikologi Agama
 Sebagai Pembimbing I (materi)

Nama : Indah Andika Octavia, MA
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I (III/b)
 Bidang Keahlian : Psikologi
 MK yang diasuh : Psikologi
 Sebagai Pembimbing II (metode)

Ketiga : Tugas Pembimbing
 Pembimbing I : Membimbing dan menguji dalam ujian munaqasyah
 Pembimbing II : Membimbing, Menguji, dan sekretaris dalam ujian munaqasyah

Keempat : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diharapkan memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kelima : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku.

Keenam : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah selesai diuji dan telah diterima oleh Fakultas.

Pada Tanggal : 22 Juli 2024

Dekan FUSA
 Ditujukan di : PADANG
 (Materi) Dekan Bidang Akademik
 Dan Kelembagaan

8207012008011013

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Sdr. Ketua Program Studi S.1 Psikologi Islam.
3. Sdr. Dosen Pembimbing I.
4. Sdr. Dosen Pembimbing II.

LAMPIRAN 7

Surat Mohon Uji Coba penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
"IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tengah Kota Padang
 Website : fu.uinib.ac.id | E-mail : fusa@uinib.ac.id

Nomor : B.4956/Un.13/FUSA/TL.009/12/2024
 Lamp : -
 Hal : **Mohon Izin Uji Coba Penelitian**

Padang, 12 Desember 2024

Kepada Yth;
 Bpk/Ibuk Ketua Pembina Organisasi HIPMI Universitas Andalas
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa untuk melengkapi tugas-tugas dalam rangka penulisan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang diperlukan uji coba penelitian. Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi atau izin uji coba penelitian tersebut kepada mahasiswa/i:

Nama : **Miftahul Az-Zahra**
 NIM : 2015040054
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat : Komplek Unand Blok D II Ulu Gadut Kota Padang.
 Judul Skripsi : "Hubungan Efikasi Diri Dengan Manajemen Diri Pada Mahasiswa Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang".

Tempat Penelitian : Organisasi HIPMI Universitas Andalas
 Waktu Penelitian : 12 Desember 2024 s/d 12 Januari 2025

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Wassalam,
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Kelembagaan


 NIP.198207012008011013

Tembusan:
 1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (sebagai laporan)
 2. Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Kota Padang
 E-mail : fusa@uinib.ac.id | Website : fu.uinib.ac.id


 UIN IMAM BONJOL
 PADANG

Padang, 19 Desember 2024

Nomor : B.4992/Un.13/FUSA/TL.00.9/12/2024
 Lamp : -
 Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bpk/Ibuk Ketua Organisasi HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang
 Di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa untuk melengkapi tugas-tugas dalam rangka penulisan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diperlukan penelitian lapangan. Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi atau izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : **Miftahul Az-Zahra**
 Nim : 2015040054
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat : Komplek Unand Blok D II Ulu Gadut
 Judul Skripsi : "Hubungan Efikasi Diri Dengan Manajemen Diri Pada Mahasiswa Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang".

Tempat Penelitian : HIPMI PT UIN Imam Bonjol Padang
 Waktu Penelitian : 19 Desember 2024 s/d 19 Maret 2025

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Kelembagaan


Faizin
 NIP. 198207012008011013

Tembusan:
 1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (Sebagai Laporan)
 2. Ketua Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

LAMPIRAN 9

Bukti Bimbingan Skripsi

BUKTI KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Miñlahul Az-Zahra
 NIM : 2015040054
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dosen Pembimbing II: Indah Andika Octavia., MA

Judul Proposal: Hubungan Efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa organisasi Himpunan pengusaha muda Indonesia (HIPMI) PT UIN Imam Bonjol Padang

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Kamis / 25-07-2024	BAB I Penulisan wawancara	f
2	Rabu / 25-Sep-2024	BAB I 4.2 Latar belakang, penulisan hipotesis, penelitian relevan	f
3	Jumat / 11-Okt-2024	BAB I 4.2	f
4	Senin / 11-Nov-2024	BAB 3 / Acc Bab 1-3) us' coho	f
5	Selasa / 17-Des-2024	Acc Penelitian	f
6	Rabu / 5-feb-2024	BAB 4.1 (Acc Munqashat)	f
7			
8			
9			
10			
11			
12			

BUKTI KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Az-Zahra
 NIM : 2015040054
 Jurusan : Psikologi Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dosen Pembimbing I: Dr. Pismawenzi, M.Ag

Judul Proposal: Hubungan efikasi diri dengan manajemen diri pada mahasiswa organisasi himpunan pengusaha muda indonesia (HIPMI) PT UIN Imami bonjol padang

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Jumat / 27-Sep-2024	BAB I 4.2 Penulisan wawancara, Menambah referensi sesuai aspek	
2	Rabu / 15-Nov-2024	BAB II (Metode Penelitian)	
3	Senin / 25-Nov-2024	BAB III (Ace Uji Gb)	
4	Rabu / 10 - Des - 2024	Ace Penelitian	
5	Selasa / 4 - Februari - 2024	BAB 4.4.5	
6	Rabu	Revisi BAB IV & V	
7	Kamis	Keseluruhan (Ace)	
8			
9			
10			
11			
12			

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Penelitian





LAMPIRAN 11

Surat Keterangan lulus Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Babai Gadang, Sungai Bangek, Padang – website: ushuluddin@uinimambonjol.ac.id – email: ushuluddinib@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama menyatakan bahwa skripsi atas:

Nama : Miftahul Az-Zahra
NIM : 2015040054
Prodi : Psikologi Islam
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Manajemen Diri pada Mahasiswa Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) PT UIN Imam Bonjol Padang.

Telah dilakukan tes turnitin filter 1% dengan indeks similaritasnya sebesar 25%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka skripsi ini ~~layak/tidak layak~~ untuk dilanjutkan ke proses berikutnya.

Demikian surat ini keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat ujian munaqasyah.

Padang, 06 Februari 2025

Pj. Turnitin Prodi Psikologi Islam

Nurul Fadhilah Khair, M.Psi, Psikolog